

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dikemukakan dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan literasi keuangan pengelola koperasi KKB IKOPIN secara keseluruhan mendekati Ya atau memahami mengenai literasi keuangan begitu dalam kemampuan pengaplikasian literasi keuangan pengelola koperasi mampu mengaplikasikannya hal ini berarti pengelola koperasi mengetahui dan mampu mengaplikasikan mengenai literasi keuangan.
2. Secara keseluruhan trend rasio likuiditas menggambarkan KKB IKOPIN berada dalam kondisi yang sangat tidak sehat. Hal ini berarti koperasi tidak mampu memenuhi semua kewajiban lancarnya dengan aktiva lancar. Hal ini berarti koperasi berada dalam kondisi keuangan yang kurang baik.
3. Secara keseluruhan trend rasio solvabilitas debt ratio KKB IKOPIN berada dalam tingkat yang buruk dimana total hutangnya di atas rata rata dari total modal maupun aktiva. hal ini berarti koperasi belum mampu karena dapat menimbulkan konsekuensi bagi kreditor untuk menanggung resiko yang lebih besar pada saat perusahaan mengalami kegagalan keuangan.
4. Secara keseluruhan trend rasio rentabilitas KKB IKOPIN, menggambarkan hasil yang cukup baik. Hal ini disebabkan adanya kenaikan pendapatan setiap tahunnya dan dihasilkannya laba yang cukup baik.

5. Manfaat yang diterima anggota terdiri dari Manfaat Ekonomi Langsung dan Manfaat Ekonomi Tidak Langsung. Manfaat Ekonomi Langsung dilihat dapat dilihat dari harga beli yang diberikan koperasi, pelayanan, maupun ketersediaan barang yang disediakan koperasi yang sesuai dengan kebutuhan anggota dan pada koperasi KKB IKOPIN dapat dikatakan cukup baik. Manfaat Ekonomi Tidak Langsung dilihat dari Sisa Hasil Usaha yang diterima anggota atas jasa transaksi.

5.2.Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam Pengetahuan literasi keuangan pengelola koperasi KKB IKOPIN tidak semua memahi, hal ini harus bisa disikapi dengan baik terutama para manager sebagai pengelola bahwa literasi keuangan ini mempengaruhi koperasi dalam mengelola keuangan terutama dalam pencatatan, pengukuran rasio dan penyusunan RAPBK yang merupakan komponen penting yang harus dipahami oleh para pengelola koperasi.
2. Dalam pengukuran rasio likuiditas, koperasi perlu meningkatkan likuiditas perusahaan hal ini dapat dilakukan dengan cara menambah aktiva lancar dengan menekan atau mengurangi hutang lancar.
3. Dalam pengukuran rasio solvabilitas, koperasi perlu meningkatkan solvabilitas perusahaan hal ini dapat dilakukan dengan cara menambah modal yang dimiliki atau modal sendiri, sehingga koperasi dapat melunasi kewajiban.

4. Dalam pengukuran rasio rentabilitas, koperasi perlu meningkatkan rentabilitas perusahaan hal ini dapat dilakukan dengan cara meningkatkan penjualan baik sector ril maupun sector usp dan juga koperasi harus mampu menekan biaya atau mengurangi biaya, sehingga laba yang diperoleh koperasi dapat lebih besar.
5. Dalam menyikapi manfaat ekonomi anggota, koperasi harus mampu meningkatkan manfaat yang lebih seperti selisih harga jual agar anggota bisa terus bertransaksi di koperasi dan tidak kalah dengan pesaing. Serta memberikan pelayanan yang baik bagi anggota seperti kemudahan dalam transaksi serta keramahan, kebersihan, dan kesesuaian pesanan yang dilakukan oleh pegawai koperasi kepada anggota agar anggota bisa terus berpartisipasi hal itu bahkan dapat mengembangkan unit-unit yang ada pada Koperasi Keluarga Besar Institut Koperasi Indonesia.
6. Dalam menyikapi manfaat ekonomi anggota tidak langsung, untuk meningkatkan manfaat ekonomi koperasi perlu menekan biaya agar biaya operasional tidak terlalu tinggi sehingga sisa hasil usaha yang diperoleh tidak minus. Biaya operasional tidak boleh melebihi pendapatan karena hal ini akan berdampak terhadap perolehan sisa hasil usaha.

IKOPIN